

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember yang berbasis vokasional, sehingga dalam proses belajar mengajar mengutamakan pada tingkat keahlian mahasiswanya agar mampu dalam melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian yang secara spesifik dibutuhkan oleh sektor industri. Terdapat salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yaitu magang. Pelaksanaan magang ini dilakukan dalam jangka waktu 900 jam atau setara dengan bobot 20 SKS yang terbagi dalam kegiatan Pra Magang yaitu pembekalan selama 20 jam, Magang selama 500 jam, Rekognisi Magang D-III selama 360 jam dan Pasca Magang atau penyusunan laporan beserta ujian selama 20 jam. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja sehingga dapat mendukung penguasaan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan.

PT Mbegor Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang berlokasi di Jalan Kerta Negara Nomor 18, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. PT Mbegor Jaya Mandiri dikenal sebagai produsen berbagai macam produk kuliner berbasis sambal dan bumbu yang khas, dengan keunggulan utama pada cita rasa autentik dan kualitas yang terjaga. Produk unggulan yang dihasilkan meliputi sambal asap dengan berbagai varian, seperti sambal bawang, sambal teri, sambal bajak, sambal cumi asap, sambal ikan pari asap, sambal udang, terasi limau, dan sambal tuna asap. PT Mbegor Jaya Mandiri juga memproduksi terasi asap dan saus barbeque, yang menawarkan rasa khas dan inovatif. PT Mbegor Jaya Mandiri telah berhasil memasarkan produknya ke berbagai wilayah di Indonesia, menunjukkan daya saing yang kuat di pasar nasional melalui *online shop*. PT Mbegor Jaya Mandiri terus berupaya mempertahankan eksistensi dan memperluas jangkauan pasarnya.

PT Mbegor Jaya Mandiri melayani pembelian untuk mitra, baik distributor, retailer, maupun toko oleh-oleh melalui sistem konsinyasi. Selain itu,

pembelian juga dapat dilakukan secara *online* maupun *offline* untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Mitra tidak diharuskan untuk mengambil semua varian produk, tetapi pembelian tetap dibatasi dengan jumlah minimum tertentu.

Menurut Karundeng, dkk (2018), Distribusi merupakan suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. PT Mbegor Jaya Mandiri menggunakan sistem konsinyasi untuk distribusi pada outlet oleh-oleh. Sistem konsinyasi adalah sebuah bentuk kerja sama penjualan yang dilakukan oleh pemilik produk atau barang dengan pihak komisioner atau pemilik toko. Di mana pihak pemilik produk atau barang menitipkan barangnya kepada pihak komisioner atau pemilik toko untuk dijual di tokonya dan pembagian keuntungan atau komisi dijalankan berdasarkan kesepakatan awal (Jalaluddin, 2020). PT Mbegor Jaya Mandiri masih menghadapi beberapa kendala, khususnya pada proses pencatatan dan distribusi produk ke mitra, seperti toko oleh-oleh.

PT Mbegor Jaya Mandiri masih mengandalkan sistem pencatatan manual, yang sering kali menyebabkan pengecekan stok tidak dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Permasalahan tersebut berpotensi mengganggu kelancaran proses distribusi dan memengaruhi ketersediaan produk di mitra toko. Kondisi tersebut dapat menyebabkan penurunan kepercayaan mitra dan konsumen akhir yang mungkin beralih ke produk lain. Diperlukan penanganan yang tepat terhadap sistem pencatatan dan distribusi untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan kelancaran prosedur penjualan. Sehingga disusunlah laporan Magang di PT Mbegor Jaya Mandiri yang terfokus untuk mempelajari “Prosedur Distribusi Produk Sambal Asap PT Mbegor Jaya Mandiri, Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang, adalah:

- a. Untuk mengenal kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan.
- b. Untuk mengimplementasikan ilmu ataupun teori yang didapatkan dari perkuliahan di lokasi magang.

- c. Untuk berlatih untuk berfikir lebih kritis dan meningkatkan profesionalitasnya dalam bekerja

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan Magang, meliputi:

- a. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan mengenai prosedur distribusi produk sambal asap PT Mbegor Jaya Mandiri, Jember.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan prosedur distribusi produk sambal asap PT Mbegor Jaya Mandiri, Jember

1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang, meliputi:

a. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapangan dan juga mengetahui bagaimana dunia kerja secara langsung.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menambah skill.
- 3) Melatih mahasiswa untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Membuka peluang kerjasama Politeknik Negeri Jember dengan PT Mbegor Jaya Mandiri yang lebih intensif
- 2) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

c. Manfaat bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan mendapatkan profil calon pekerja yang sudah siap kerja.
- 2) Perusahaan mendapatkan solusi alternatif dari beberapa permasalahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Mbegor Jaya Mandiri yang beralamatkan di Jalan Kerta Negara Nomor 18, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan Magang dilakukan selama 900 jam yang terdiri dari kegiatan Pra Magang selama 20 jam, kegiatan Magang selama 500 jam yang terhitung dari tanggal 16 Agustus 2024 – 16 November 2024, Rekognisi Magang D-III selama 360 jam dan kegiatan Pasca Magang selama 20 jam. Adapun waktu kegiatan Magang disesuaikan dengan jadwal kerja kantor yakni hari Senin – Jum'at dari jam kerja 07.30 – 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan adalah sebuah alat yang digunakan dalam pencapaian dari tujuan umum dan tujuan khusus magang. Selain itu, metode pelaksanaan juga sebagai alat untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun laporan Magang. Adapun metode pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Magang

Metode magang dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapang. Mahasiswa magang dapat membantu para karyawan secara langsung pada kegiatan perusahaan. Metode magang dilakukan dengan pertimbangan penguasaan materi yang dimiliki mahasiswa magang.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara merupakan kegiatan yang efektif dilakukan untuk pengumpulan informasi. Kegiatan wawancara dapat dilaksanakan kepada karyawan yang terlibat dalam proses kegiatan di perusahaan, sehingga mahasiswa magang dapat menggali banyak informasi. Kemudian dilaksanakan kegiatan diskusi bersama dengan pembimbing lapang. Selain untuk

memahami lebih lengkap mengenai perusahaan, melalui kegiatan diskusi mahasiswa dapat berlatih berpikir kritis dan kreatif.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi secara teoritis yang relevan terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Melalui studi pustaka, mahasiswa dapat mempelajari mengenai landasan pengetahuan dasar terhadap topik yang dikaji. Dengan adanya literatur melalui studi pustaka, tulisan bisa menjadi lebih kredibel dan dapat dijabarkan secara mendalam. Oleh karena itu, dilaksanakan kegiatan studi pustaka agar mahasiswa lebih memahami dan dapat memberikan penjabaran yang lebih mendalam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan atau gambar. Dalam kegiatan magang, pengambilan dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil dan mengumpulkan data yang berupa pengambilan gambar. Adapun kegiatan dokumentasi dapat dilaksanakan pada prosedur kegiatan yang sedang dikaji.